

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Bagian utama dalam penelitian yang bertujuan untuk menguraikan permasalahan yang ada dalam penelitian dan menjawab permasalahan, tujuan, dan hipotesis penelitian (Santoso Urip, 2015). Metode penelitian adalah cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu agar mendapatkan informasi yang digunakan sebagai solusi atas masalah tersebut (Silalahi, 2018).

Metode Penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap variabel yang akan diukur (Silalahi, 2018). Penelitian deskriptif bias harus diperkecil dan tingkat keyakinan harus maksimal”.

Peneliti menggunakan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, bertujuan untuk dapat menjelaskan situasi dan kondisi yang akan diteliti, dengan dukungan studi pustaka maupun observasi secara langsung dilapangan.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya:
 - a. Prosedur aktivitas Pasar Hewan Manonjaya
 - b. Pedagang dan pembeli
 - c. Hewan yang dijual
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya:

- a. Faktor pendukung
- b. Faktor penghambat.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari benda yang nyata abstrak, peristiwa, ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu yang sama (Sukandarrumidi, 2012). Populasi bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang, pembeli, calo dan petugas Pasar Hewan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi
1	Pedagang	150 orang
2	Pembeli	50
3	Kepala Pasar Hewan	1
	Jumlah	201

Sumber : Observasi 2022

3.3.2. Sampel

Bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari obyek yang merupakan sumber data (Sukandarrumidi, 2012). Peneliti melakukan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan 3 teknik pengambilan sampel diantaranya sebagai berikut:

1) *Purposive sampling*

Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Teknik pengambilan sampel ini dilakukan kepada Kepala Pengelola Pasar Hewan.

2) *Simple random sampling*

Pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan *Simple Random Sampling* merupakan pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Danar Pramita et al., 2021). Pengambilan sampel ini dilakukan ke pedagang hewan ternak, yang berada di Pasar hewan. Populasi sampel ini

akan diambil 20% dari populasi yang akan diambil dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah populasi	Persentase	Jumlah
1	Pedagang	150 orang	20%	30
2	Pembeli	50	20%	10
3	Kepala Pasar Hewan	1		1
	Jumlah	206		41

Sumber: Observasi

3) *Accidental sampling*

Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel ini dilakukan kepada pembeli di Pasar Hewan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Studi Literatur

Konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan melalui mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapatnya sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2. Observasi

Pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau dengan pengecap. dalam suatu penelitian pasti kita perlu untuk memerlukan observasi, karena dengan adanya observasi akan memperkuat dan mendukung data yang telah dikumpulkan. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2012). Observasi memiliki keuntungan agar dapat mengetahui secara langsung suatu fenomena yang akan diteliti dan berkomunikasi dengan objek yang diteliti.

3.4.3. Wawancara

Komunikasi yang dilakukan oleh seorang peneliti kepada seorang responden dengan bertujuan untuk dapat memperoleh informasi dari responden tersebut. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam (Sugiyono, 2018). Wawancara ini ditujukan kepada masyarakat yang berada di lokasi Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.4.4. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi (Sukandarrumidi, 2012). Hasil dari kuesioner dapat diolah dalam bentuk gambar.

3.4.5. Studi Dokumentasi

Teknik yang dilakukan untuk mencatat, memfoto, memvideo dan merekam peristiwa saat proses observasi lapangan, dalam penelitian studi dokumentasi ini memiliki fungsi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.5. Instrumen Penelitian

Alat yang dibutuhkan yang akan digunakan oleh peneliti saat sedang proses mengumpulkan data pada saat penelitian yang bertujuan untuk memudahkan data agar dapat tersusun secara rapi, sehingga instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial (Sugiyono, 2018). Penelitian ini penulis membutuhkan alat bantu untuk dapat mempermudah dalam melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara dan observasi.

3.5.1. Pedoman Observasi

Berfungsi untuk melihat secara langsung lapangan yang akan dilakukan penelitian. Pedoman observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian pada saat mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga dengan adanya pedoman observasi ini maka akan meningkatkan keakuratan dalam penelitian yang sedang dilakukan.

1. Desa/Kelurahan:
2. Batas:
 - A. Utara:
 - B. Barat:
 - C. Timur:
 - D. Selatan

3.5.2. Pedoman Wawancara

Penelitian yang akan dilakukan, untuk dapat mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi dan memberikan beberapa pertanyaan kepada responden, sehingga responden yang diberikan pertanyaan akan menjawab pertanyaan kita dan memberikan informasi secara langsung.

Wawancara yang akan dilakukan di Pasar Hewan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, dengan seorang masyarakat disekitar lokasi Pasar Hewan. Dengan tujuan agar dapat memperoleh data yang sangat jelas dan akurat dari ucapan responden secara langsung. Contoh pertanyaan wawancara:

- 1) Bagaimana proses kegiatan Pasar Hewan di Desa Kamulyan Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana prosedur transaksi jual beli Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya?
- 3) Siapa pengelola Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?
- 4) Hewan apa saja yang diperjualbelikan di Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya?

3.5.3. Kuesioner

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun serta disediakan jawabannya. Responden dalam penelitian ini yakni pedagang dan pembeli di Pasar Hewan serta masyarakat Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya:

- a. Identitas Responden
 1. Nama
 2. Jenis kelamin

3. Alamat
 4. Umur
- b. Pertanyaan
1. Bagaimana Fasilitas Pasar Hewan?
 - a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Sangat kurang memadai
 2. Metode pembayaran yang digunakan?
 - a. Tunai
 - b. Transfer
 - c. Tukar tambah
 - d. Cicilan
 - e. Barter
 3. Kendaraan yang digunakan untuk membawa hewan ternak?
 - a. Mobil
 - b. Truk
 - c. Jalan kaki
 - d. Motor
 4. Hewan yang paling diminati di Pasar Hewan?
 - a. Sapi
 - b. Kerbau
 5. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai Pasar Hewan?
 - a. Memadai
 - b. Tidak Memadai

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik Pengolahan data ini akan digunakan pada saat penelitian, agar data yang akan didapatkan dari penelitian ini dapat mengungkapkan semua jawaban dari tujuan awal penelitian.

3.7.1. Pengolahan Data

Informasi dan data yang diperoleh dari lapangan memerlukan pengolahan dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif, sehingga data yang diperoleh akan menjelaskan hasil yang terdapat sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Data yang didapatkan dari responden akan diklasifikasikan dan ditabulasikan untuk memperoleh gambaran dari jumlah tiap jawaban dari tiap-tiap responden.

3.7.2. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2018). Teknik yang digunakan dalam menganalisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 1 teknik yaitu:

- a. Teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{f_o}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1% - 24% : Sebagian kecil
- 25% - 49% : Kurang dari setengah
- 50% : Setengahnya

- 51% - 74% : Lebih dari setengahnya
- 75 – 99% : Sebagian besar
- 100% : Seluruhnya

Pengolahan dan analisis data pada penelitian akan menggunakan teknik analisis dekriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan kejadian dan fakta dilapangan saat proses penelitian. Data-data yang diporelah akan diolah dan ditarik kesimpulan dengan bentuk deskriprif.

b. Teknik Analisis Geografi 5W + H

Analisis geografi 5W+1H merupakan teknik analisis suatu masalah menggunakan kedekatan yang dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H sebagai berikut:

- *What?* (apa), untuk mengetahui fenomena alam apa yang terjadi
- *Where?* (dimana), untuk mengetahui lokasi terjadinya fenomena alam
- *When?* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam
- *Who?* (siapa), untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam terjadinya fenomena alam
- *Why?* (kenapa), untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang dari ada fenomena alam
- *How?* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian tentu harus dipersiapkan dengan matang, seorang peneliti diharuskan membuat langkah-langkah penelitian agar dapat mempermudah jalanya penelitian dengan tujuan penelitian. Beberapa langkah penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

3.7.1. Tahap Persiapan

Peneliti yang baik haruslah mempersiapkan sesuatu dengan matang. Tahap persiapan merupakan tahap awal yang harus dipersiapkan sebelum terjun kedalam lapangan. Tahap awal yang dipersiapkan oleh peneliti sebagai berikut:

- 1) Survei
- 2) Pembuatan skripsi
- 3) Administrasi

- 4) Penyusunan instrumen

3.7.2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan biasanya berisi mengenai pelaksanaan penelitian yang sesuai dengan skripsi penelitian yang dibuat atau rencana penelitian. Tahap pelaksanaan yang akan dilakukan peneliti sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan data
- 2) Observasi lapangan
- 3) Mengklasifikasi data
- 4) Pengolahan data

3.7.3. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap terakhir ini adalah tahap penyusunan laporan, tahap ini berisi hasil data yang diolah akan dibuatkan menjadi sebuah laporan yang tertulis. Peneliti melakukan tahap penyusunan laporan sebagai berikut:

- 1) Tahap bimbingan
- 2) Penyusunan laporan
- 3) Melakukan evaluasi/revisi laporan sesuai arahan pembimbing

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus - Desember 2023, langkah pertama dilakukannya observasi dan diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian. penelitian berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Pasar Hewan Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”.

3.8.1. Waktu

Penelitian ini akan mulai dilaksanakan pada bulan Agustus - Desember 2023. Berikut agenda penelitian yang sudah dibuat.

Tabel 3.3
Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Observasi					
2.	Penyusunan Skripsi					
3.	Seminar Skripsi					
4.	Revisi Skripsi					
5.	Bimbingan Skripsi					
6.	Pengumpulan Data					
7.	Pengolahan Data					
8.	Ujian Kompre					
9.	Ujian Skripsi					

3.8.2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan oleh peneliti bertempat di Pasar Hewan di Desa Kamulyan Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.



Sumber : Google Maps

Gambar 3.1
Citra Satelit Pasar Hewan